



PENINGKATAN KESADARAN BERKENDARA AMAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN CEDERA PADA SISWA SMPN 59 BATAM

Fitriany Suangga¹ & Mery Kristian Agustina Hutagalung²

^{1,2} Universitas Awal Bros, Batam, Jl. Abulyatama Kel. Belian Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau, 29439
E-mail: fitga82@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-07-04

Revised : 2025-07-25

Accepted: 2025-07-31

KEYWORD

Adolescents,
Counseling,
Health Education

KATA KUNCI

Remaja,
Penyuluhan,
Pendidikan Kesehatan

ABSTRACT

Traffic accidents are a leading cause of death and injury, especially among teenagers. Nearly 50% of motorcycle accidents involve students. This activity aims to improve students' knowledge of safe driving through counseling. The methods used included lectures, discussions, and pre- and post-tests on 40 students at SMPN 59 Batam. The results showed a significant increase in knowledge, from 70% of students in the poor pre-test category to 100% in the good post-test category. This counseling has proven effective and is expected to be conducted regularly to instill a culture of safe driving from an early age.

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu penyebab utama kematian dan cedera, terutama pada remaja. Hampir 50% kecelakaan sepeda motor melibatkan pelajar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang berkendara yang aman melalui penyuluhan. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, serta pre-test dan post-test pada 40 siswa SMPN 59 Batam. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan secara signifikan dari 70% siswa berkategori kurang baik pada pre-test, menjadi 100% berkategori baik pada post-test. Penyuluhan ini terbukti efektif dan diharapkan dapat dilakukan secara berkala untuk menanamkan budaya berkendara yang aman sejak dini.

1. Pendahuluan

Penanganan gawat darurat di Unit Gawat Darurat (UGD) meliputi penyakit non traumatik dan traumatik. Kedua penyakit ini dapat mengancam nyawa dan tujuan dari penanganan gawat darurat adalah untuk mencegah kecacatan serta mencegah kematian. Keadaan gawat darurat Penyakit traumatik disebabkan oleh banyak hal, salah satunya oleh kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah kesehatan yang menjadi penyebab cedera di seluruh dunia. Cedera akibat kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab kematian dan kecacatan.

Menurut Undang-Undang no.22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Pengguna Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak terduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan

dengan atau pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (Undang-Undang RI, 2009).

Secara global, World Health Organization (WHO) tahun 2023 melaporkan sekitar 1,19 juta orang meninggal setiap tahunnya akibat kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian pada anak dan dewasa muda usia 5-29 tahun. Pria tiga (3) kali meninggal akibat kecelakaan di jalan dibanding wanita 92%. Kecelakaan fatal di dunia terjadi di negara berpenghasilan rendah – menengah. Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka kecelakaan tertinggi. Data yang didapatkan dari Integrated Road Safety Management System (IRSM) Korlantas Polri, tercatat sebanyak 79.220 kecelakaan lalu lintas terjadi hingga 5 Agustus 2024, angka ini

mengalami kenaikan dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kecelakaan lalu lintas paling banyak terjadi melibatkan sepeda motor, dengan 76.42% dari total kendaraan yang terlibat, atau sekitar 552.155 unit. Selain itu 722/470 kendaraan secara keseluruhan terlibat dalam berbagai insiden sepanjang tahun. Jumlah korban kecelakaan sebanyak 117, 962, 7.21% diantaranya meninggal dunia, 8,26% mengalami luka berat, dan 84, 51 % lainnya menderita luka ringan, (Korlantas.polri.go.id).

Data kecelakaan di Kota Batam yang di dapatkan dari Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Kepri mencatat 846 kecelakaan di Batam selama Januari hingga November 2024, angka ini meningkat dibanding tahun lalu yakni 776. Korban yang meninggal dunia 69 orang. Ratusan kecelakaan yang terjadi korbannya rata-rata pengendara motor. (batam.tribunnews.com). Kasatlantas Polresta Barelang menjelaskan bahwa hampir 50 persen kecelakaan melibatkan kalangan pelajar atau remaja (434 jiwa), diikuti oleh wiraswasta (124 jiwa), pekerja/karyawan (124 Jiwa), PNS/BUMN (32 jiwa) dan lainnya 59 jiwa. Awal kecelakaan terjadi karena pelanggaran lalu lintas (marwahkepri.com).

2. Tinjauan Literatur

Menurut WHO (2023), beberapa faktor resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas antara lain: human error, kecepatan kendaraan, mengemudi dibawah pengaruh alkohol dan zat psikoaktif, mengemudi sambil melakukan aktivitas lain, infrastruktur jalan yang tidak aman, kendaraan yang tidak memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan, perawatan paska kecelakaan yang tidak memadai dan penegakan Undang-Undang yang tidak memadai. Hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh Susanti, dkk (2024) dalam hasil penelitiannya bahwa faktor resiko kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia/pengemudi yang lengah dan kurang hati-hati; faktor kendaraan: kendaraan yang tidak laik, dan faktor lingkungan: jalan berlubang, jalan rusak, jalan basah/licin, jalan gelap, hujan dan kondisi meteorologi.

Sesuai dengan amanah UU LLAJ no. 22 tahun 2009, bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk membangun dan mewujudkan budaya keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan salah satunya melalui pelaksanaan pendidikan berlalu lintas sejak usia dini. Lebih lanjut dikatakan pada pasal 256 bahwa, masyarakat berperan serta dalam pemantauan dan penjagaan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dana angkutan jalan.

Keperawatan merupakan profesi kesehatan yang unik, karena pendidikan pasien telah lama dianggap sebagai komponen utama perawatan standar yang diberikan oleh perawat. Sejak pertengahan tahun 1800-an, ketika keperawatan pertama kali diakui sebagai disiplin ilmu yang unik, tanggung jawab mengajar telah diakui sebagai peran penting perawat sebagai pemberi perawatan. Fokus upaya pengajaran perawat adalah pada perawatan orang sakit dan peningkatan kesehatan masyarakat (Bastable, 2019). Pendidikan Kesehatan adalah proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu di dalam individu, kelompok atau pun masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Lebih jauh dikatakan bahwa ada berbagai metode yang digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan salah satunya dengan metode dan teknik pendidikan kesehatan untuk kelompok besar, misalnya metode ceramah yang diikuti atau tanpa diikuti dengan tanya jawab, seminar, lokakarya dan sebagainya (Trisutrisno, 2022).

Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu di dalam individu, kelompok atau pun masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Proses perubahan perilaku siswa di sekolah salah satunya diperoleh dari proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu di dalam individu, kelompok atau pun masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Proses perubahan perilaku siswa di sekolah salah satunya diperoleh dari proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan.

Berdasarkan fenomena yang ada Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang keselamatan berlalu lintas melalui penyuluhan berkendara yang aman, sebagai upaya pencegahan cedera pada kalangan pelajar. Dengan demikian siswa SMP bisa mendapatkan pemahaman yang baik bagaimana berkendara yang aman demi mencapai keselamatan lalu lintas.

3. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pendidikan kesehatan (penyuluhan) yang dilaksanakan di SMPN 59 Batam, Kota Batam Kepulauan Riau. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yakni:

- 1) Penyusunan proposal Kegiatan,

- 2) Perizinan, dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah SMPN 59 Batam untuk melakukan penyuluhan,
- 3) Persiapan. Tahap ini dibagi menjadi dua (2) yaitu persiapan materi dan persiapan peralatan serta sarana prasarana. Persiapan materi berupa penyusunan materi penyuluhan dan pembuatan kuesioner pre dan post test sedangkan persiapan peralatan meliputi ruangan, sound system, infocus dan kamera.
- 4) Pelaksanaan. Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan perkenalan kepada peserta kegiatan. Kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan pencegahan cedera melalui perilaku berkendara yang aman. fokus dari materi yang disampaikan adalah sosialisasi UU LLAJ no.22 tahun 2009. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian kuesioner pre test kepada peserta. Kemudian pemaparan materi penyuluhan berupa ceramah, dan tanya jawab.
- 5) Evaluasi. Tahap ini dilakukan dengan pemberian kuesioner post test dan pemberian form penilaian terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan.
- 6) Metode ceramah dan diskusi digunakan karena efektif dalam menjangkau kelompok usia remaja melalui komunikasi dua arah, sebagaimana dijelaskan dalam konsep pendidikan kesehatan kelompok

4. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 40 siswa SMPN 59 Batam. yang terdiri dari 26 orang siswa perempuan dan 14 laki – laki. Penyuluhan yang dilakukan di SMPN 59 Batam memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang cara berkendara yang aman dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Tentang Berkendara Aman Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

No	Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
		f	%	f	%
1	Baik	5	12,5	-	-
2	Sedang	7	17,5	-	-
3	Kurang Baik	28	70	40	100
	Total	40	100	40	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada nilai pre test siswa SMPN 59 Batam tentang berkendara yang aman yaitu sebagian besar siswa memiliki pengetahuan kurang baik, yakni 28 orang (70%), 7 orang (17,5%) dengan pengetahuan sedang, dan 5

siswa (12,5%) pada kategori baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa belum memahami cara berkendara aman, hal ini disebabkan karena siswa belum pernah mendapatkan sosialisasi cara berkendara yang aman, khususnya UU LLAJ No. 22 Tahun 2009 serta siswa SMP belum memenuhi syarat dari segi usia untuk mendapatkan SIM. Pertanyaan yang di berikan meliputi 3 indikator, yakni 1) persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, 2) persyaratan pengemudi, dan 3) tata cara berlalu lintas. Dari ketiga indikator tersebut, nilai pengetahuan siswa yang terendah berada pada indikator tata cara berlalu lintas.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan



Meskipun belum dilakukan uji statistik, perbedaan nilai pre dan post test menunjukkan kecenderungan peningkatan yang signifikan dari segi kategori pengetahuan

5. Diskusi

Penulis harus menghubungkan hasil dan analisis asli Anda dengan hasil atau pendapat dari penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Meskipun referensi lama dipersilakan, 90% referensi harus dari studi 2017-2021. Peningkatan pengetahuan siswa setelah penyuluhan selaras dengan penelitian Karimuna et al. (2024), yang juga menunjukkan efektivitas metode ceramah dalam meningkatkan kesadaran keselamatan lalu lintas pada remaja. Hal ini membuktikan pentingnya penyuluhan berbasis pendidikan kesehatan dalam konteks sekolah sebagai sarana promosi keselamatan.

6. Kesimpulan

- 1) Kegiatan sejenis perlu dijadikan program rutin sekolah, terutama bagi siswa yang belum cukup usia memiliki SIM namun telah mengendarai motor
- 2) Nilai post test peserta kegiatan kemudian meningkat setelah pemberian materi yakni

semua peserta berada pada kategori baik, 40 orang (100%).

- 3) Metode yang digunakan pada kegiatan penyuluhan ini adalah ceramah dan tanya jawab dengan media power point, yang dinilai cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan al ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Karimuna, et al (2024) tentang edukasi keselamatan berkendara pada remaja di SMK Kendari, terdapat perbedaan antara hasil pre test dan post test, yakni terjadi peningkatan pengetahuan. Media yang digunakan adalah power point.

7. Persembahan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua Program Studi Ilmu Keperawatan, ketua LPPM Universitas Awal Bros atas dukungannya dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kelada Sekolah, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan ini. Kepada Siswa SMPN 59 yang telah berpartisipasi dalam penyuluhan ini juga disampaikan terima kasih. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi kita semua.

8. Referensi

- Bastable, S. B. (2019). *Nurse as educator: Principles of teaching and learning for nursing practice* (5th ed.). New York, NY: Jones & Bartlett Learning.
- Batam. Tribunnews.com. (2024, Desember 16). Polda Kepri catat 69 korban tewas dalam 11 bulan. Diakses pada 21 Desember 2024 dari <https://batam.tribunnews.com/2024/12/16/data-kecelakaan-di-batam-2024-ditlantas-polda-kepri-catat-69-korban-tewas-dalam-11-bulan>
- Karimuna, S., et al. (2024). Edukasi keselamatan berkendara pada remaja di SMK Negeri Kendari. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(6), 2297–2304.
- Korlantas.polri.go.id. (2024, Oktober 24). Kecelakaan lalu lintas di Indonesia didominasi oleh kendaraan roda dua. Diakses pada 18 November 2024 dari <https://korlantas.polri.go.id/index.php/2024/10/10/kecelakaan-lalulintas-di-indonesia-didominasi-oleh-kendaraan-roda-dua/>
- Marwahkepri.com. (2024, Desember 30). 898 lakalantas terjadi di Batam selama tahun 2024, mayoritas melibatkan pelajar. Diakses pada 3 Januari 2025 dari

<https://marwahkepri.com/2024/12/30/898-lakalantas-terjadi-di-batam-selama-tahun-2024-mayoritas-libatkan-pelajar/>

- Notoatmodjo, P. D. S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, P. D. S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan* (Edisi ke-3). Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti, N., dkk. (2024). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko kecelakaan lalu lintas. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 113–122. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i2.28875>
- Trisutrisno, I., et al. (2022). *Pendidikan dan promosi kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- World Health Organization. (2023). Road traffic injuries. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/road-traffic-injuries>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).